

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

1.1 Program-program yang Dilaksanakan

1.1.1 Permohonan Surat Izin

Permohonan surat izin yang disampaikan kepada kepala desa Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan serta UMKM Kompos dan Serabut bertujuan untuk melaksanakan kegiatan PKPM yang dimulai dari tanggal 01 Februari-02 Maret 2022.

1.1.2 Pengabdian terhadap UMKM

Kegiatan yang dilaksanakan pada salah satu UMKM yakni Kompos dan Serabut dengan upaya pengembangan potensi dan meningkatkan daya saing UMKM pada masa pandemi covid-19

1.1.3 Inovasi Pembuatan Website UMKM dan Media Sosial

Pembuatan website dan sosial media guna informasi seputar UMKM Kompos dan serabut agar dapat dikenal secara meluas, serta pembelian bisa di pesan melalui marketplace shope ataupun sosial media.

1.1.4 Pelepasan PKPM

Salah satu hal yang harus dilaksanakan ketika sudah menyelesaikan kegiatan PKPM dan berpamitan kepada perangkat desa serta pihak UMKM dengan penyerahan cinderamata sebagai ucapan terimakasih telah di izinkan melaksanakan kegiatan di daerah tersebut.

1.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada 01 Februari 2022 dan berakhir pada 02 Maret 2022. Berikut waktu dan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan. Tabel 2.2.1 berikut merupakan rangkaian kegiatan dan waktu pelaksanaan.

Tabel 1 Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan

| Hari/Tanggal | Kegiatan | Target Kegiatan |
|--------------------------------------|---|------------------------|
| Senin, 31 Januari 2022 | Pelepasan PKPM Semester ganjil 2021/2022. | Kantor Bupati Kalianda |
| Rabu, 2 Februari 2022 | Meminta izin lapor melakukan kegiatan PKPM kekelurahan. | Kelurahan Way Urang |
| Kamis, 3 Februari 2022 | Survey Lokasi UMKM dan Pengenalan UMKM Lush Green Indonesia | UMKM Lush Green |
| Jumat – Minggu, 4-6 Februari 2022 | Pengambilan bahan baku kompos (kotoran sapi) | Peternak sapi |
| Senin, 7 Februari 2022 | Pengambilan Sekam / kulit padi untuk campuran kompos | Penggilingan padi |
| Senin - Rabu, 7-9 Februari 2022 | Proses Pembakaran Sekam | UMKM Lush Green |
| Rabu – Sabtu, 9-12 Februari 2022 | Pencampuran bahan baku kompos sekaligus Pengayakan kompos | Lush Green |
| Senin, 14 Februari 2022 | Proses Packing & Langsung di salurkan ke Distributor | Distributor Kedaton |
| Selasa, 15 Februari 2022 | Kunjungan ke DLH sekaligus mengajak Kerjasama untuk melakukan bersih-bersih dan penanaman pohon | Dinas Lingkungan Hidup |

Tabel 1 (Lanjutan)

| | | |
|----------------------------------|--|---------------------------------|
| Kamis, 17 Februari 2022 | Pembuatan & Pemasangan banner “Dilarang Buang Sampah” | Lingkungan Way Urang |
| Jumat, 18 Februari 2022 | Kegiatan Bersih-bersih & Penanaman pohon | Inggungan Way Urang |
| Minggu-Rabu, 20-23 Februari 2022 | Pembuatan website sekaligus pengenalan penjualan / pemasaran melalui marketing digital | Lush Green |
| Kamis, 24 Februari 2022 | Pembagian Masker Pemasangan Poster Prokes | Masjid dan Lingkungan Way Urang |
| Jumat, 25 Februari 2022 | Penanaman pohon di rumah Dinas bupati | Rumah dinas bupati |
| Jumat, 25 Februari 2022 | Penyerahan sertifikat dari UMKM | Rumah dinas bupati |
| Selasa, 1 Maret 2022 | Pamit Lingkungan sekitar dan Kelurahan | Kelurahan Way Urang |

1.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

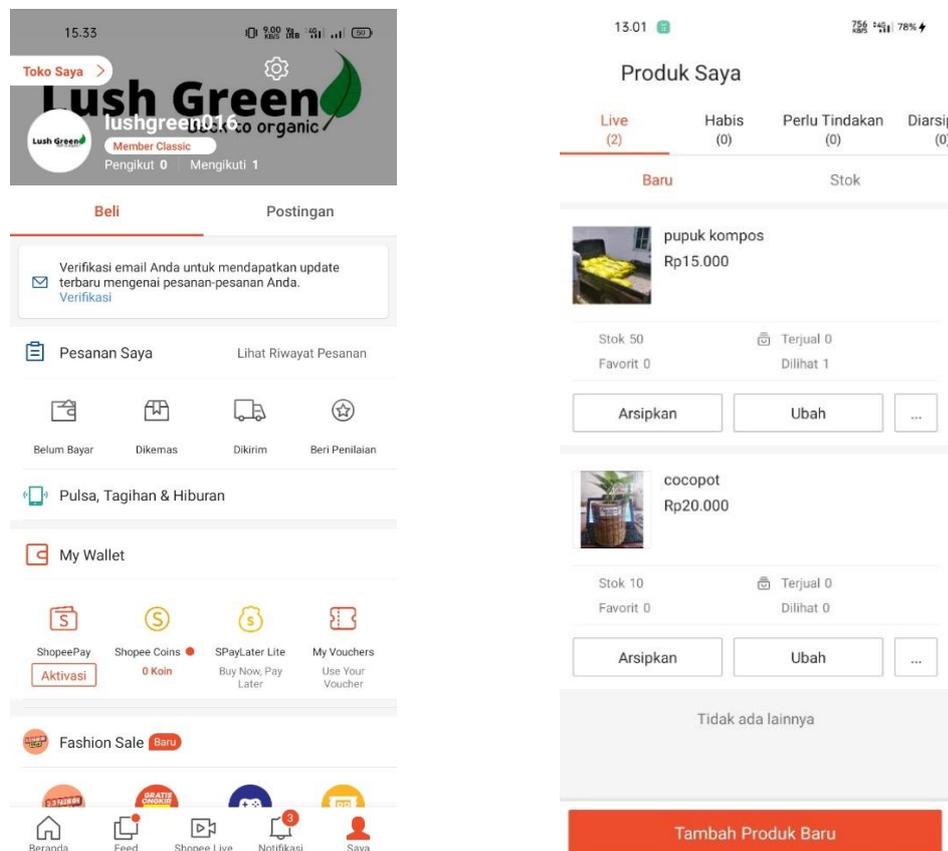
1.3.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan PKPM yang telah dilaksanakan, menghasilkan sebuah website, media sosial dan marketplace yang berisi informasi seputar Kompos dan serabut

2.3.1.1 Pendaftaran marketplace shopee

Mendaftarkan UMKM ke marketplace seperti Shopee. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan wawasan kepada masyarakat terutama kepada pelaku UMKM dalam menyusun strategi pemasaran secara online melalui salah satu Platform e-commerce yaitu shopee.

<https://shopee.co.id/lushgreen016?smtt=0.0.9>

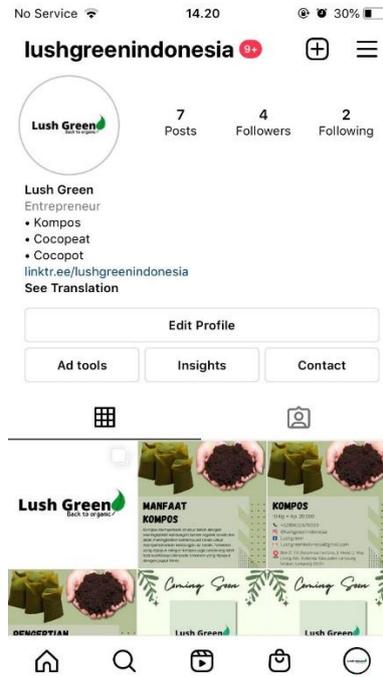


Gambar 1 Akun shopee UMKM

1.3.1.1 Pembuatan Instagram

Melakukan pembuatan media sosial Instagram yang dibutuhkanUMKM Kompos dan serabut untuk mengoptimalisasi pemasaran pada UMKM Kompos dan serabut tersebut.

https://instagram.com/lushgreenindonesia?utm_medium=copy_link



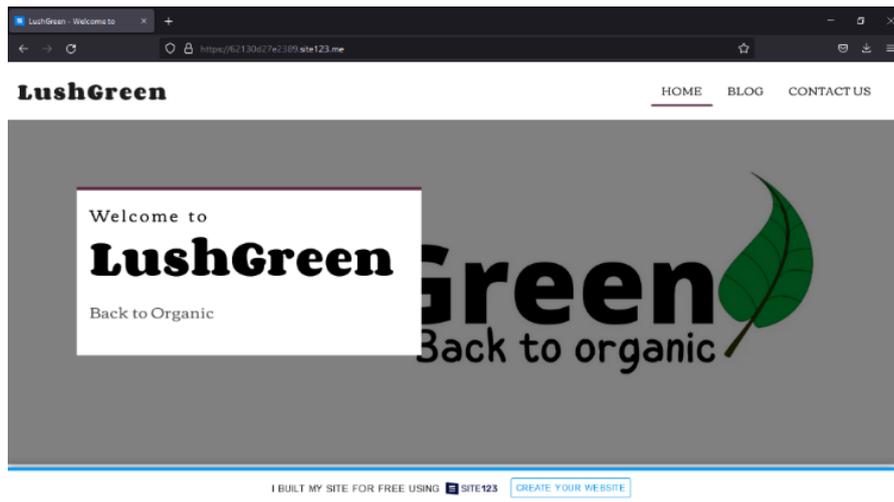
Gambar 2 Akun Instagram UMKM

1.3.1.2 Pembuatan website UMKM

Pembuatan website guna memberikan edukasi untuk kegunaan dan pengertian tentang kompos, cocopot dan cocopeat.

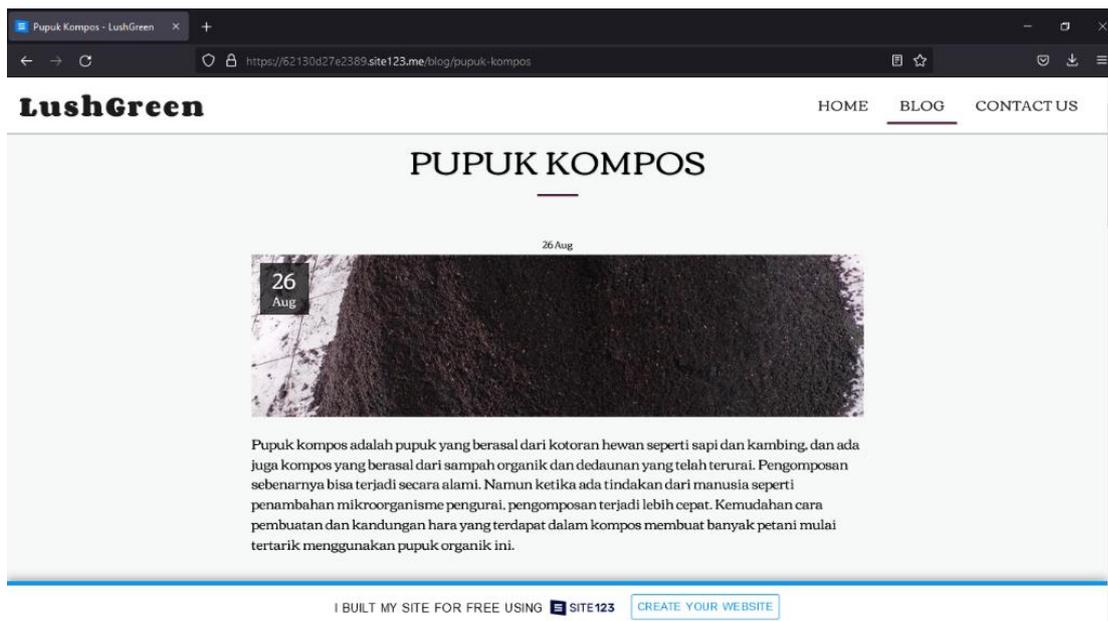
<http://62130d27e2389.site123.me/>

ini adalah halaman utama website kompos dan serabut

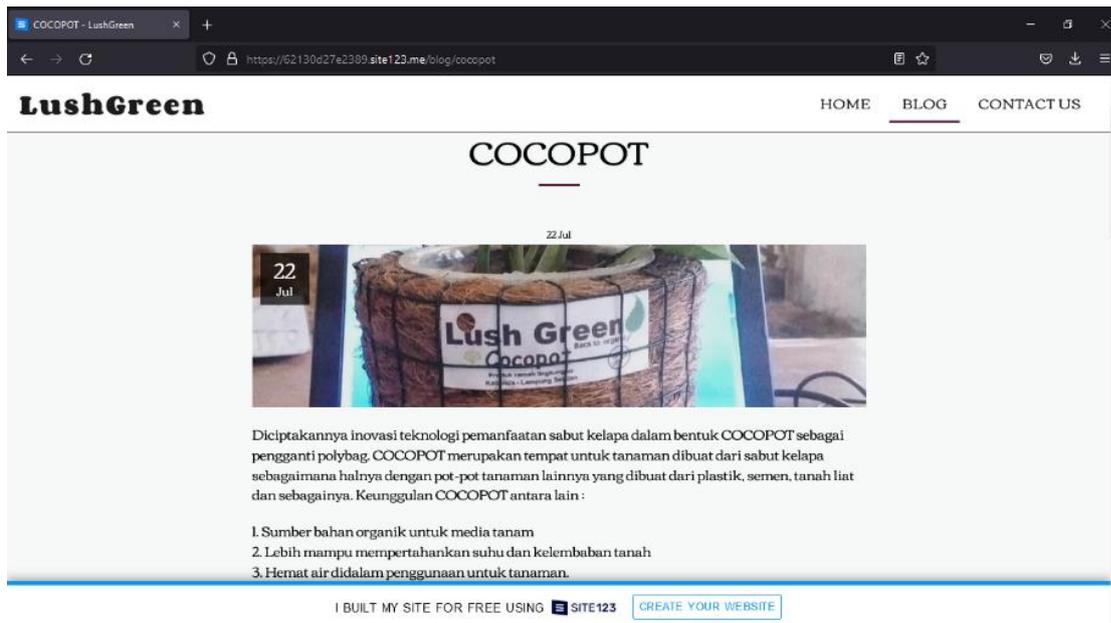


Gambar 3 Halaman Utama Website UMKM kompos dan serabut

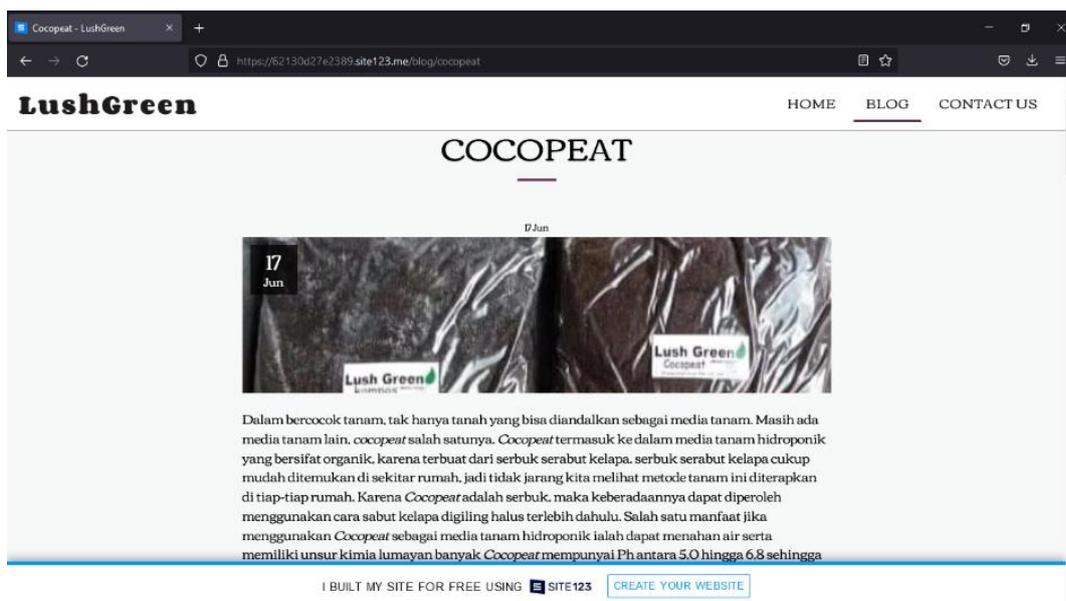
Pada Halaman Menu Produk UMKM ini berisi gambar dan penjelasan produk yang dihasilkan dari UMKM kompos dan serabut.



Gambar 4 Halaman Menu Produk UMKM Kompos



Gambar 5 Halaman menu produk Cocopot



Gambar 6 Halaman menu produk Cocopeat

1.3.1.3 Kegiatan bersih-bersih lingkungan, pemasangan banner dan penanaman pohon

bersih-bersih dilingkuhan sekitar perumahan hartono kelurahan way urang adalah salah satu kegiatan bermasyarakat guna menyadarkan masyarakat atas pentingnya membuang sampah pada tempatnya dengan upaya memberikan pemasangan banner peringatan dan penanaman pohon dengan harapan masyarakat tidak membuang sampah kembali didaerah tersebut.



Gambar 7 Proses pembuangan sampah



Gambar 8 proses pemasangan banner



Gambar 9 proses penanaman pohon

1.3.1.4 Pembagian masker dan pemasangan poster protokol kesehatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, seperti membagi masker agar tetap saling menggunakan protocol Kesehatan sesuai yang telah dianjurkan dan menyebarkan poster edukasi 4M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, Mencuci Tangan, Menghindari Kerumunan). Di daerah setempat agar tetap menjaga kebersihan dan kesehatan, yang termasuk dalam mencegah penularan Covid-19. Mengingatkan kepada masyarakat Way Urang dan pelanggan dalam UMKM agar selalu menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh dalam kondisi saat ini serta selalu mematuhi dan melaksanakan Protokol Kesehatan guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19.



Gambar 10 penyerahan masker kepada pengurus masjid dan pemasangan poster protokol kesehatan

1.3.1.5 Penanaman pohon di rumah dinas bupati

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian masyarakat terhadap penghijauan lingkungan serta memperkenalkan produk kompos hasil produksi UMKM Lush Green



Gambar 11 Penanaman pohon bersama bupati Lampung Selatan

1.3.2 Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi yang di ambil selama melakukan kegiatan Praktek KerjaPengabdian Masyarakat

:

1.3.2.1 Proses produksi kompos Lush Green

Bahan utama dari pembuatan kompos ini adalah kotoran sapi dan Sekam (kulit padi) yang dibakar untuk menambah unsur hara sehingga meningkatkan kesuburan tanaman nantinya. Kotoran Sapi yang sudah disiapkan diambil kemudian disiram dengan EM-4 atau air gula dengan cara mencampurkan air dan cairan EM-4 kemudian didiamkan selama 30 menit untuk proses fermentasi kompos, lalu kompos didiamkan selama 1-4 minggu tergantung kualitas kompos. Jika kompos sudah matang/ sudah menjadi tanah biasanya hanya memerlukan waktu 3-7 hari untuk waktu fermentasi.

Bahan Campuran untuk Kompos ini bisa Cocopeat atau Sekam Bakar, yang digunakan kali ini ialah Sekam Bakar. Proses pembakaran sekam dilakukan dengan cara di bakar sampai sekam berubah warna menjadi hitam tetapi tidak menjadi abu. Jadi Kompos yang sudah di fermentasi dicampur dengan sekam bakar dan diayak dengan tujuan agar kompos yang dihasilkan menjadi halus serta menyaring sampah yang ikut terbawa saat pengambilan kompos sehingga kompos menjadi lebih berkualitas. Kemudian dipacking menjadi beberapa ukuran karung 10kg, 25kg dan 50 kg dan dijahit menggunakan benang Kasur dengan alat jahit karung. Terakhir disalurkan ke distributor maupun Konsumen. Untuk harga Distributor dan Konsumen berbeda, untuk distributor dibandroll dengan harga Rp.10.000 karung ukuran 10Kg, Rp.25.000 karung ukuran 25Kg dan Rp.50.000 karung ukuran 50Kg , dengan Konsumen Rp. 15.000 karung ukuran 10Kg, Rp.30.000 karung ukuran 25Kg dan Rp.60.000 karung ukuran 50Kg.

1. Kegiatan proses pengambilan bahan baku kompos berupa kotoran sapi



Gambar 12 Proses pengambilan bahan kompos

2. Kegiatan mengantarkan bahan ketempat produksi



Gambar 13 Kegiatan Proses mengantarkan bahan ketempat Produksi

3. Proses penyiraman EM-4 untuk proses fermentasi



Gambar 14 proses fermentasi

4. Kegiatan pengambilan sekam (kulit padi)



Gambar 15 Proses pengambilan sekam

5. Kegiatan pembakaran sekam untuk meningkatkan unsur hara



Gambar 16 Proses pembakaran sekam



Gambar 17 Hasil setelah sekam selesai pembakaran

6. Kegiatan pencampuran kompos dengan sekam



Gambar 18 Proses pencampuran bahan kompos dan sekam

7. Kegiatan pengayakan kompos yang telah dicampur dengan sekam



Gambar 19 Proses pengayakan kompos



Gambar 20 Kompos yang telah diayak

8. Kegiatan pengemasan kompos yang telah selesai diayak



Gambar 21 Proses pengemasan



Gambar 22 Proses akhir pengemasan

9. Kompos Siap diantar ke Distributor



Gambar 23 Kompos Selesai Dikemas



Gambar 24 Kompos siap Diantar

10. Kompos Tiba di tempat Distributor



Gambar 25 Kompos di Tempat Distributor

1.3.3 Penanaman Bibit Pohon di Rumah Dinas Bupati Kalianda Lampung Selatan

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian kami sebagai mahasiswa terhadap penghijauan lingkungan serta memperkenalkan produk kompos hasil produksi UMKM Lush Green Indonesia yang dilakukan di rumah dinas bupati Kalianda Lampung Selatan.



Gambar 26 Penanaman Bibit Pohon di Rumah Dinas Bupati

1.4 Dampak Kegiatan

Dampak dari kegiatan bagi :

1. Membuat Inovasi Website yang Menarik di UMKM Kompos dan Serabut Lush Green

Dampak yang diharapkan yaitu dapat menerima progja yang saya kerjakan dalam UMKM dan dapat mengembangkan dan mengembangkan website ini lebih baik lagi. Sebab, dengan adanya website ini dapat membantu menyebar luaskan informasi tentang UMKM Lush Green Kompos dan Serabut, serta dapat menaikkan penjualan. Kedepannya konsumen akan dapat membeli produk kita kembali yang membuatnya menjadi loyal dan pastinya kita mendapatkan review yang baik oleh para konsumen. Hal itu membuat konsumen lebih melek dan mengenal secara lebih baik dengan produk kita.

2. Mengenalkan Kompos dan Serabut Lush Green lewat Social Media dan Marketplace

Dampak pada jangka pendeknya, saya harap dapat melakukan pemasaran dengan baik agar dapat mengenalkan produk-produk yang sudah di buat dan di pasarkan melalui sosial media dan marketplace. Dalam jangka panjangnya, UMKM dapat menjadikan teknologi pemasaran dengan alat-alat yang canggih di zaman sekarang ini. Dengan menggunakan pemasaran lewat sosial media dan marketplace akan membuat usaha lebih mudah dalam mencari pelanggan, karena di zaman sekarang banyak sekali orang-orang yang menggunakan sosial media dan marketplace dan mereka lebih suka belanja melalui sosial media dan marketplace karena sangat mudah dan simpel tidak harus menuju ke store, cukup lewat sosial media bisa melihat produk dan bisa konsultasi kepada owner, sehingga hal ini menjadi lebih efisien dan efektif.

3. Pembagian Masker dan Penyebaran Poster Protokol Kesehatan

Dengan adanya Pembagian Masker dan penyebaran Poster, tingkat pemahaman dan kepedulian untuk melindungi diri dan menjaga kesehatan masyarakat sekarang lebih meningkat. Dimana hal ini terlibat pada saat berpergian dalam bekerja atau kegiatan yang dilakukan masyarakat setiap harinya. Masyarakat sudah menggunakan masker dengan panduan yang benar, mulai menerapkan pola hidup sehat, menjaga kebersihan setelah berkegiatan di luar rumah dan sering mencuci tangan.

4. Kegiatan Jumat Bersih dan Pemasangan Banner Peringatan

Kegiatan Jumat bersih adalah suatu kegiatan bekerja sama untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dampak dari kegiatan ini sebagai solidaritas sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat kelurahan Way Urang. Kegiatan bersih-bersih dan pemasangan banner peringatan ini juga berdampak pada kesadaran masyarakat Way Urang akan pentingnya menjaga lingkungan yang harmonis dan akan membentuk lingkungan masyarakat yang sehat, serta menumbuhkan rasa kepedulian pada lingkungan dan orang-orang yang ada disekitarnya. Dengan demikian, kegiatan ini membuat Kelurahan Way Urang menjadi lebih.

5. Penanaman Bibit Pohon Gelodokan

Dengan adanya kegiatan penanaman bibit ini sebagai bentuk kepedulian saya sebagai mahasiswa terhadap pentingnya penghijauan di lingkungan sekitar. Kegiatan ini dilakukan guna membangun hidup sehat dan berkontribusi bagi lingkungan sekitar. Selain itu, sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup. Kegiatan penanaman bibit ini diharapkan dapat memberikan dampak kepada lingkungan Way Urang untuk manfaat penghijauan alam dan diharapkan pula setelah bibit pohon Gelodokan ini tumbuh besar dapat berguba bagi masyarakat.

